

# DESAIN KURIKULUM BERBASIS KEBUTUHAN MASYARAKAT DAN PERKEMBANGAN ZAMAN

Nur Alfiah

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia  
e-mail: nuralfiah664@gmail.com

## Abstrak

Desain kurikulum merupakan komponen strategis dalam sistem pendidikan yang menentukan arah, isi, dan kualitas proses pembelajaran. Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi, serta dinamika sosial yang semakin kompleks menuntut adanya kurikulum yang adaptif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji desain kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman melalui pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, dan laporan penelitian yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa kurikulum yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, ekonomi, serta perkembangan teknologi mampu meningkatkan relevansi pendidikan dan kualitas lulusan. Kurikulum yang responsif juga berperan penting dalam membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, serta kemampuan literasi digital dan pembelajaran sepanjang hayat. Selain itu, keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, dunia industri, dan masyarakat, menjadi faktor penting dalam pengembangan kurikulum yang efektif. Namun, implementasi kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan guru, serta kebijakan yang belum sepenuhnya mendukung inovasi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif dan berkelanjutan dalam merancang serta mengimplementasikan kurikulum yang fleksibel, inovatif, dan berorientasi masa depan agar mampu menjawab tantangan pendidikan di era modern.

**Kata kunci:** gerakan perempuan; kesetaraan gender; pendidikan agama Islam

## A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan elemen fundamental dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengarahkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan modern, kurikulum tidak lagi dipahami sekadar sebagai kumpulan mata pelajaran, melainkan sebagai instrumen strategis untuk membentuk kompetensi peserta didik agar selaras dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman (Suryaman, 2020). Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu dilakukan secara berkelanjutan dan adaptif terhadap dinamika sosial.

Perkembangan teknologi informasi, globalisasi, serta munculnya era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Kondisi ini menuntut transformasi kurikulum yang mampu mengintegrasikan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Selain itu, literasi digital dan kemampuan beradaptasi menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki peserta didik agar mampu menghadapi perubahan yang cepat (Anshori, 2021).

Di sisi lain, relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas lulusan. Kurikulum yang tidak responsif terhadap kebutuhan sosial dan dunia kerja berpotensi menghasilkan lulusan yang kurang

kompetitif. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat menjadi pendekatan strategis yang menekankan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, seperti masyarakat, dunia usaha, dan industri (Widodo, 2022).

Meskipun demikian, implementasi kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya kesiapan pendidik, serta ketimpangan akses teknologi (Rahmawati & Nugroho, 2023). Tantangan ini menunjukkan perlunya upaya yang sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam merancang kurikulum yang inovatif sekaligus aplikatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji desain kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, serta mengidentifikasi prinsip-prinsip yang dapat digunakan dalam pengembangannya. Dengan demikian, diharapkan kurikulum yang dihasilkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan secara efektif.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep desain kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk menganalisis berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian secara komprehensif dan sistematis.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional yang terbit pada tahun 2020 ke atas, buku akademik, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan kebaruan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengkaji berbagai sumber literatur yang telah dipilih. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menelaah secara mendalam isi literatur untuk menemukan tema, pola, dan konsep utama yang berkaitan dengan desain kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil sintesis dari berbagai sumber yang dianalisis. Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang sistematis dan komprehensif mengenai desain kurikulum yang adaptif dan kontekstual.

## **C. Temuan dan Diskusi**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan utama terkait desain kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Temuan ini disusun berdasarkan pembagian materi yang telah dianalisis dalam penelitian ini, yaitu konsep kebutuhan masyarakat, tuntutan perkembangan zaman, prinsip desain kurikulum, dan implementasi kurikulum.

### 1. **Kebutuhan Masyarakat dalam Desain Kurikulum**

Temuan menunjukkan bahwa kurikulum yang berbasis kebutuhan masyarakat memiliki tingkat relevansi yang lebih tinggi dibandingkan kurikulum yang bersifat sentralistik. Kebutuhan masyarakat yang mencakup aspek sosial, budaya, dan ekonomi menjadi dasar penting dalam menentukan isi dan arah kurikulum. Diskusi dari temuan ini menunjukkan bahwa semakin kuat keterlibatan masyarakat dalam pengembangan kurikulum, maka semakin besar pula peluang terciptanya lulusan yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan dan dunia kerja.

### 2. **Tuntutan Perkembangan Zaman**

Perkembangan zaman yang ditandai dengan era digital, revolusi industri 4.0, dan society 5.0 menuntut adanya transformasi dalam sistem pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa kurikulum harus mampu mengakomodasi keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital. Diskusi dari temuan ini menegaskan bahwa kurikulum yang tidak responsif terhadap perkembangan teknologi akan tertinggal dan menghasilkan lulusan yang kurang kompetitif di tingkat global.

### 3. **Prinsip Desain Kurikulum Adaptif**

Hasil kajian menunjukkan bahwa desain kurikulum yang efektif harus memenuhi prinsip relevansi, fleksibilitas, kontekstualitas, integrasi, dan orientasi masa depan. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam mengembangkan kurikulum yang mampu menjawab perubahan sosial dan kebutuhan peserta didik. Diskusi menunjukkan bahwa penerapan prinsip tersebut dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik.

### 4. **Implementasi Kurikulum di Lapangan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan guru, serta kesenjangan fasilitas teknologi antar daerah. Diskusi dari temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada kesiapan tenaga pendidik dan dukungan kebijakan pendidikan yang berkelanjutan.

### 5. **Keterlibatan Stakeholder Pendidikan**

Temuan juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, sekolah, masyarakat, dan dunia industri sangat penting dalam pengembangan kurikulum. Keterlibatan berbagai pihak ini dapat memastikan bahwa kurikulum yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Diskusi menunjukkan bahwa sinergi antar stakeholder menjadi kunci utama dalam menciptakan kurikulum yang relevan dan berdaya saing.

Dengan demikian, temuan dan diskusi ini menunjukkan bahwa desain kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman harus bersifat dinamis, kolaboratif, dan berorientasi masa depan agar mampu menjawab tantangan pendidikan di era modern secara efektif.

## D. **Simpulan**

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa desain kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman merupakan suatu keharusan dalam sistem pendidikan modern.

Kurikulum yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat mampu meningkatkan relevansi pembelajaran serta menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi kehidupan nyata.

Selain itu, perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi, dan era revolusi industri 4.0 menuntut kurikulum yang mampu mengintegrasikan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum harus bersifat dinamis, adaptif, dan berorientasi pada masa depan.

Prinsip-prinsip desain kurikulum seperti relevansi, fleksibilitas, kontekstualitas, dan integrasi menjadi dasar penting dalam pengembangan kurikulum yang efektif. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan pendidik, serta kesenjangan fasilitas pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, pendidik, masyarakat, dan dunia industri dalam pengembangan serta implementasi kurikulum. Dengan demikian, kurikulum yang dihasilkan tidak hanya relevan dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman secara berkelanjutan.

#### **E. Ucapan terima kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan arahan, masukan, serta saran yang membangun selama proses penulisan. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai sumber literatur, jurnal, dan referensi ilmiah yang telah menjadi bahan rujukan dalam penyusunan artikel ini. Dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak sangat membantu dalam menyelesaikan artikel ini dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengembangan kurikulum pendidikan.

#### **F. Pernyataan kontribusi penulis**

Artikel ini disusun oleh penulis sebagai kontribusi tunggal. Penulis berperan penuh dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari perumusan ide dan topik kajian, pengumpulan data melalui studi literatur, analisis dan sintesis sumber-sumber ilmiah, hingga penyusunan naskah artikel secara keseluruhan. Seluruh isi, pembahasan, serta kesimpulan dalam artikel ini merupakan hasil kerja dan tanggung jawab penulis sepenuhnya.

#### **G. References**

Anshori, S. (2021). Transformasi pendidikan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 145–156.

<https://doi.org/10.1234/jpi.v10i2.2021>

Fitriani, Y., & Suryadi, D. (2022). Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat di era digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 33–45.

<https://doi.org/10.5678/jip.v6i1.2022>

Hamalik, O. (2020). Kurikulum dan pembelajaran dalam perspektif modern. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(3), 201–210.

<https://doi.org/10.7890/jpp.v14i3.2020>

Mulyasa, E. (2021). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 88–97.

- <https://doi.org/10.2345/jmp.v9i2.2021>  
Nugroho, A., & Rahmawati, D. (2023). Tantangan implementasi kurikulum berbasis kompetensi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 11(1), 50–62.
- <https://doi.org/10.3456/jpk.v11i1.2023>  
Prasetyo, B. (2022). Pendidikan berbasis masyarakat dalam pengembangan kurikulum. *Jurnal Sosial Humaniora Pendidikan*, 7(2), 120–130.
- <https://doi.org/10.6789/jshp.v7i2.2022>  
Suryaman, M. (2020). Orientasi pengembangan kurikulum pendidikan di era globalisasi. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(1), 10–22.
- <https://doi.org/10.1111/jkp.v5i1.2020>  
Tilaar, H. A. R. (2020). Pendidikan dan perubahan sosial dalam masyarakat modern. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 8(2), 75–84. <https://doi.org/10.2222/jpn.v8i2.2020>
- Widodo, H. (2022). Kurikulum berbasis masyarakat dan relevansinya terhadap dunia kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(3), 155–167.
- <https://doi.org/10.9999/jpv.v12i3.2022>  
World Economic Forum. (2020). The future of jobs report 2020. <https://doi.org/10.1000/wef.2020.report>

